

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
ALLAH BERADA DI SATU TEMPAT YANG TINGGI,
PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM
TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH,
ALLAH BERADA DI SATU TEMPAT YANG TINGGI,
PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, Allah berada di satu tempat yang tinggi, padahal Allah ada didalam tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, Allah berada di satu tempat yang tinggi, padahal Allah ada didalam tubuh manusia, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, Allah berada di satu tempat yang tinggi, padahal Allah ada didalam tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah, Allah berada di satu tempat yang tinggi, padahal Allah ada didalam tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis Allah berada di satu tempat yang tinggi, padahal Allah ada didalam tubuh manusia, karena berdasarkan kepada perhitungan Allah 1 hari adalah sama dengan perhitungan 50000 tahun menurut perhitungan manusia, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD OLEH ALLAH, ALLAH BERADA DI SATU TEMPAT YANG TINGGI, PADAHAL ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70: 4)*"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...(Al Ma'aarij : 70: 4)*" padahal Allah ada didalam tubuh manusia"...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (Qaf: 50:16) ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, ternyata, disini Allah menjelaskan kepada manusia, bahwa sebenarnya "*Malaikat-malaikat dan ruh...(Al Ma'aarij : 70: 4)*" adalah "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang dibangun dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom ini tidak memiliki kecepatan melebihi kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia. Kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia adalah 299792,458 km per detik

Jadi, sebenarnya, "*Malaikat-malaikat dan ruh...(Al Ma'aarij : 70: 4)*" yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen tidak mungkin bergerak dengan kecepatan 18262980 km per detik, atau 60,92 kali lebih cepat dibandingkan dengan kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia.

Nah, sebenarnya rahasia yang tersembunyi dibalik ayat "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*" adalah simbol kecepatan partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9 gram. Partikel Allah ini mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik. Dimana partikel Allah ini memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik

Inilah rahasia Allah yang sebenarnya, bahwa "*Malaikat-malaikat dan ruh...(Al Ma'aarij : 70: 4)*" tidak naik menghadap Allah, melainkan mengirimkan informasi melalui partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik, dibantu oleh energi Allah.

Jadi, sebenarnya, Allah tidak menempati satu tempat, melainkan Allah berada dimana-mana, termasuk didalam tubuh manusia "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Mengapa Allah berada dimana-mana ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Artinya, Allah melalui partikel Allah, energi Allah dan kecepatan cahaya partikel Allah 5 475 103 664 604,84 km per detik, maka "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah :*

2: 115)

Sekarang terbongkar sudah, rahasia dibalik ayat "...*Aku adalah dekat...*(*Al Baqarah: 2: 186*) adalah karena Allah melalui partikel Allah, energi Allah dan kecepatan cahaya partikel Allah 5 475 103 664 604,84 km per detik, maka kemanapun mata manusia diarahkan, "...*di situlah wajah Allah...*(*Al Baqarah : 2: 115*)

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun* (*Al Ma'aarij : 70: 4*)"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*)"...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(*Al Baqarah : 2: 115*)

Ternyata disini Allah telah mendeklarkan "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...*(*Al Ma'aarij : 70: 4*)"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*)

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan...*(*Al Ma'aarij : 70: 4*) padahal Allah ada didalam tubuh manusia"...*Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.*" (*Qaf: 50:16*) ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "...*sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun* (*Al Ma'aarij : 70: 4*)

Nah, ternyata, disini Allah menjelaskan kepada manusia, bahwa sebenarnya "*Malaikat-malaikat dan ruh...*(*Al Ma'aarij : 70: 4*) adalah "...*roh Ku...*(*Shaad : 38: 72*) atau "...*roh Allah...*(*Shaad : 38: 72*) yang dibangun dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Dimana atom-atom ini tidak memiliki kecepatan melebihi kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia. Kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia adalah 299792,458 km per detik

Jadi, sebenarnya, "*Malaikat-malaikat dan ruh...*(*Al Ma'aarij : 70: 4*) yang berbentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen tidak mungkin bergerak dengan kecepatan 18262980 km per detik, atau 60,92 kali lebih cepat dibandingkan dengan kecepatan cahaya menurut perhitungan manusia.

Nah, sebenarnya rahasia yang tersembunyi dibalik ayat "*Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun* (*Al Ma'aarij : 70: 4*) adalah simbol kecepatan partikel Allah yang sangat kecil sekali hampir tidak ada, 0,000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000 333 591 754 209 188 9 gram. Partikel Allah ini mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik. Dimana partikel Allah ini memerlukan energi Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik

Inilah rahasia Allah yang sebenarnya, bahwa "*Malaikat-malaikat dan ruh...*(*Al Ma'aarij : 70: 4*) tidak naik menghadap Allah, melainkan mengirimkan informasi melalui partikel Allah yang mempunyai kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik, dibantu oleh energi Allah.

Jadi, sebenarnya, Allah tidak menempati satu tempat, melainkan Allah berada dimana-mana, termasuk didalam tubuh manusia "...*kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...*(*Al Baqarah : 2: 115*)

Mengapa Allah berada dimana-mana ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'arij : 70: 4)*

Artinya, Allah melalui partikel Allah, energi Allah dan kecepatan cahaya partikel Allah **5 475 103 664 604,84** km per detik, maka *"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Sekarang terbongkar sudah, rahasia dibalik ayat *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* adalah karena Allah melalui partikel Allah, energi Allah dan kecepatan cahaya partikel Allah **5 475 103 664 604,84** km per detik, maka kemanapun mata manusia diarahkan, *"...di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se